



Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Sepak Sila Cabang Olahraga Takraw

Analysis of the Influence of Learning Supporting Factors on Learning Outcomes of Inside Kick in Takraw Sports

Bitdah Sulisty¹, Vega Mareta Sceisarriya²

STKIP PGRI Trenggalek^{1,2}

email: vegamareta@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw serta untuk mengetahui hasil analisis faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis pengaruh faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Hasil analisis data, paparan data, dan tamuan data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila mencakup permasalahan, persamaan, perbedaan, pandangan peneliti, dan hasil penelitian dalam beberapa artikel yang berjudul (1) pengaruh modifikasi bola takraw terhadap hasil belajar sepak sila, (2) hubungan koordinasi mata kaki terhadap keterampilan sepak sila permainan sepak takraw, (3) hubungan keseimbangan dan kelincahan terhadap keterampilan sepak sila, (4) pembelajaran kontrol berpasangan terhadap hasil sepak sila, (5) hubungan keseimbangan terhadap keterampilan sepak sila. Berdasarkan penelitian analisis pengaruh faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak takraw dapat disimpulkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar sepak takraw berdasarkan paparan data beberapa artikel yang sudah direview.

Kata kunci: Hasil belajar, sepak sila, sepak takraw.

Abstract

This study aims to see how the influence of the supporting factors for learning outcomes of learning football in football learning and to see the results of the analysis of the supporting factors of learning on the learning outcomes of precepts. The formulation of the problem in this study is how to analyze the influence of the supporting factors of learning on the learning outcomes of soccer in soccer takraw learning. In this study, researchers used the documentation method. The results of data analysis, data exposure, and data review show that there is an influence of learning supporting factors on the learning outcomes of precepts including problems, similarities, differences, researchers' views, and research results in several articles entitled (1) the effect of the takraw ball modification on the results of learning precepts, (2) the relationship between the eye coordination and the sila skills in the game of Sepak Takraw, (3) the relationship between balance and agility towards the skills of sila in football, (4) the paired control learning on the results of sila football, (5) the relationship between balance and the skill of sila. Based on the research analysis of the influence of learning supporting factors on the learning outcomes of sepak takraw, it can be concluded that there is an influence on the learning outcomes of sepak takraw based on data exposure of several articles that have been reviewed.

Keywords: Learning results, football, football takraw

Style APA dalam mensitasi artikel ini: Sulisty, B. Sceisarriya, V.M.(2021). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Sepak Sila Cabang Olahraga Takraw. Jurnal PENJAGA : Pendidikan Jasmani & Olahraga, 1(2),30-35

Correspondence author: Vega Mareta Sceisarriya, STKIP PGRI Trenggalek, indonesia. vegamareta@gmail.com

Received: 8 Juni 2021, **Revised :** 16 Juni 2021, **Accapted :**17Juni 2021

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap - mental - emosional - sportivitas - spiritual - sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Sukintaka, 1992). Untuk menjalankan proses pendidikan, kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu usaha yang amat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut (Rahayu, 2016) ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan salah satunya adalah permainan dan olahraga yang meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, bela diri serta aktivitas lainnya. Dalam olahraga permainan salah satunya terdapat olahraga sepak takraw yang terdapat di dalam lingkup pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Menurut (Sulaiman, 2004:4) Sepak takraw merupakan suatu permainan yang menggunakan bola yang terbuat dari rotan, dimainkan diatas lapangan yang datar berukuran panjang 13,40 meter dan lebar 6,10 meter. Permainan sepak takraw meliputi servis yang dilakukan oleh tekong, menimang, smash, heading dan blok (Hanif. A.S, 2015). Menurut (Winarno, 2004) sepakan atau menimang bola dalam permainan sepak takraw dapat dilakukan dengan cara: menggunakan kaki bagian dalam, menggunakan punggung kaki (sepak kuda) dan menimang bola dengan kepala.

Dalam pembelajaran sepak takraw yang diutamakan adalah kemampuan dasar bermain sepak takraw yang baik seperti, kemampuan menyepak (Hanif. A.S, 2015). Sepakan dalam permainan sepak takraw merupakan gerak dominan, karena dalam permainan sepak takraw lebih banyak menggunakan sepak sila. Menurut pendapat (Iyakrus, 2009) "jika seseorang ingin berprestasi dalam, permainan sepak takraw harus menguasai teknik dasar sepak takraw." Maka dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran sepak takraw untuk menguasai teknik dasar passing dibutuhkan pembelajaran yang efektif. (Kyriacou, 2009) menyatakan bahwa "pembelajaran yang efektif dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan oleh guru." Sedikitnya ada dua unsur pokok dalam pembelajaran efektif, yaitu guru harus memiliki suatu gagasan jelas tentang tujuan belajar yang diharapkan dan pengalaman belajar yang direncanakan dan disampaikan dapat tercapai.

Dalam proses pembelajaran tentunya seorang guru mempunyai perencanaan sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Menurut (Sudjana, 1997) Perencanaan dalam konteks pembelajaran sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan pendapat tersebut pembelajaran harus direncanakan untuk mempermudah proses belajar mengajar agar lebih bermakna salah satunya yaitu model pembelajaran menjadi unsur perencanaan pembelajaran yang harus ditentukan dengan baik.

Dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan materi pelajaran adalah salah satu cara untuk membantu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran yang menjadikan siswa lebih aktif belajar dan menjadikan siswa sebagai pusat belajar sehingga hasil belajar menjadi maksimal. Dalam upaya memberikan pengaruh hasil belajar sepak sila dibutuhkan beberapa artikel yang berisi tentang pengaruh faktor-faktor pembelajaran terhadap passing sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw.

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah "bagaimana analisis pengaruh faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw". Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw serta untuk mengetahui hasil analisis faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi dokumen/teks (*document studies*). Dan bersifat kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengungkap permasalahan-permasalahan dalam kehidupan organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni, dan budaya, dan lain-lain sehingga dapat dijadikan sebagai suatu kebijakan demi kesejahteraan bersama. (Al-Ghazaruty, 2009). Prosedur penelitian dalam penelitian kualitatif mencakup tiga hal yaitu, (1) tahap persiapan, pada tahap persiapan yang dilakukan antara lain : (a) memilih artikel (b) melakukan studi pendahuluan (c) merumuskan masalah (d) melakukan pendekatan (e) memilih sumber data (f) menentukan instrumen pengumpulan data (g) menyusun rencana penelitian. Pada tahap persiapan langkah yang dilakukan peneliti yaitu memilih artikel dalam bidang olahraga yang berisi faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila dalam tingkat pendidikan SMP, melakukan studi pendahuluan yang berhubungan dengan menganalisis artikel faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila, selanjutnya merumuskan masalah dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah bagaimanakah cara menganalisis beberapa artikel tersebut, apakah faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw, dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, selanjutnya memilih sumber data yaitu beberapa artikel olahraga, mengumpulkan instrumen pengumpulan data *mereview* artikel, dan tahap selanjutnya yaitu menyusun rencana penelitian sesuai judul yang ditetapkan. (2) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini ada beberapa langkah dalam melaksanakan penelitian, yakni antara lain: (a) mencari data dan menghimpun sumber data (b) menganalisis data (c) menarik kesimpulan.

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan peneliti adalah mencari dan mengumpulkan data yang akan dianalisis, yaitu beberapa artikel faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw. Selanjutnya menarik kesimpulan mengenai faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila. (3) Tahap pelaporan, pada tahap ini ada beberapa langkah dalam melaksanakan penelitian yakni antara lain: (a) menyusun laporan hasil penelitian (b) *review* hasil penelitian (c) penggantian hasil laporan penelitian. Pada tahap pelaporan yang dilakukan peneliti adalah menyusun laporan penelitian dari data yang sudah terkumpul yaitu beberapa artikel faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila dan menggandakan hasil laporan dalam bentuk skripsi hingga tahap pengujian laporan hasil penelitian. Peran peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, hingga akhirnya sebagai pencetus penelitian.

Pada penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen utama berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber, melakukan pengumpulan, menilai kualitas, analisis, menafsirkan data dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2013). Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti adalah (a) mengumpulkan beberapa artikel faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak takraw, (b) membaca artikel tersebut dan *mereview* data, (c) menyimpulkan data-data yang diperoleh dari artikel tersebut. Menurut (Sugiyono, 2013) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sentesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013) yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dirancang untuk *mereview* beberapa artikel, dengan cara menganalisis pengaruh faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila yang mencakup. Menurut pendapat (Iykrus, 2009) "jika seseorang ingin berprestasi dalam, permainan sepak takraw harus menguasai teknik dasar sepak takraw." Maka dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran sepak takraw untuk menguasai teknik dasar pasing dibutuhkan pembelajaran yang efektif. (Kyriacou, 2009) menyatakan bahwa "pembelajaran yang efektif dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan oleh guru." Sedikitnya ada dua unsur pokok dalam pembelajaran efektif, yaitu guru harus memiliki suatu gagasan jelas tentang tujuan belajar yang diharapkan dan pengalaman belajar yang direncanakan dan disampaikan dapat tercapai.

Permasalahan

Dari kelima artikel terdapat permasalahan yang hampir sama semua yaitu rendahnya keterampilan sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw siswa di tingkat SMP. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti mencari solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dari beberapa artikel terdapat penelitian yang membahas bermacam-macam cara yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut, tetapi pokok pembahasannya sama yaitu bagaimana cara mempengaruhi hasil belajar sepak sila menjadi lebih baik, yaitu dengan faktor yang mendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar sepak sila.

Faktor- faktor yang mendukung pembelajaran seperti model pembelajaran yang tepat agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai, metode pembelajaran yakni ketepatan dalam penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan belajar baik segi kognitif, afektif maupun psikomotor, media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru dan sebagainya. Dengan hal tersebut maka tujuan pembelajaran dapat diaplikasikan dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti *meriview* 5 artikel yang berjudul :(1) Pengaruh modifikasi bola takraw terhadap hasil belajar sepak sila. Dalam hal ini permasalahannya yaitu masih banyak siswa yang belum bisa melakukan teknik dasar sepak sila dengan benar, dikarenakan ada beberapa yang menjadi pertimbangan, yaitu siswa takut memainkan sepak takraw disebabkan bola yang digunakan terlalu keras dan tidak sesuai untuk pembelajaran dasar sepak takraw dan siswa kesulitan saat melakukan teknik dasar seperti sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw yang pernah diajarkan sebelumnya.(2) Hubungan koordinasi mata kaki terhadap keterampilan sepak sila permainan sepak takraw. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan *passing* dalam permainan sepak takraw, hal ini terlihat saat berlatih maupun bertanding dimana pada saat melakukan *passing* bola tidak sampai ke teman, terlalu jauh dijangkau oleh teman dan juga terjadi kesalahan sendiri sehingga bola mati. Hal inilah salah satu faktor yang menyebabkan seringnya mengalami kekalahan. Hal ini diduga karena rendahnya kondisi fisik siswa sehingga tidak menghasilkan *passing* yang baik dan benar dalam permainan sepak takraw.(3) Hubungan keseimbangan dan kelincahan terhadap keterampilan sepak sila. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya ketrampilan sepak sila pemain sepak takraw. Hal ini diduga dipengaruhi oleh keseimbangan dan kelincahan yang dimiliki pemain.(4) Pembelajaran kontrol berpasangan terhadap hasil sepak sila.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa kurang memahami teknik dasar mengontrol bola dalam pembelajaran sepak takraw. Dikatakan kurang memahami karena siswa terlihat kurang tepat dalam melakukan sepak sila sehingga bola tidak terkontrol dan cepat jatuh ke tanah, siswa kesulitan dalam memosisikan kaki bagian dalam, perkenaan bola sering mengenai pergelangan kaki dalam melakukan sepak sila. Kurang dalam mengontrol bola sehingga bola melenceng dari lapangan permainan, dan siswa lebih sering melakukan perlawanan dengan 1x sentuhan saja, langsung dikembalikan ke lawan dan siswa kurang menempatkan posisi keseimbangan tubuh dengan benar sehingga siswa kesulitan dalam

menjangkau bola yang tidak terkontrol.(5) Perbedaan pengaruh model latihan dan *motor educability* terhadap ketepatan sepak mula pada permainan sepak takraw

Permasalahan dalam penelitian ini adalah perbedaan pengaruh antara model latihan dengan jarak sesungguhnya dan model latihan dengan jarak bertahap terhadap peningkatan ketepatan sepak takraw, dan perbedaan hasil ketepatan sepak mula dalam permainan sepak takraw bagi yang mempunyai tingkat *motor educability* tinggi, sedang, dan rendah. Serta interaksi antara model latihan dan *motor educability* terhadap peningkatan ketepatan sepak mula permainan sepak takraw. Dari berbagai artikel tersebut diharapkan bisa menjadi solusi setiap permasalahan yang sedang dihadapi khususnya dalam pembelajaran sepak sila.

Persamaan

Dari beberapa artikel yang telah direview terdapat beberapa persamaan yaitu:(1) variabel penelitian, variabel penelitiannya adalah sepak sila. Dalam pembelajaran sepak sila ada sepak sila kaki kanan dan sepak sila kaki kiri. (2) metode penelitian, (3) metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen dan desainnya bermacam-macam ada yang *pretest-posttest*, korelasi, *pre-experimental design*. Dari beberapa artikel tersebut instrumen penelitian yang digunakan berupa *tes passing* sepak sila. Dengan tes sepak sila dapat diketahui hasil belajar sepak sila. Hasil penelitian yang didapatkan dari beberapa artikel memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sepak sila. Karena apabila dalam pembelajaran sepak sila menerapkan faktor-faktor pendukung pembelajaran yang tepat sesuai permasalahan yang ada dapat mempengaruhi hasil belajar sepak sila menjadi lebih baik.

Perbedaan

Dari beberapa artikel tentunya ada perbedaan dalam pembahasan. Dalam penelitian ini memiliki konteks yang sama akan tetapi juga memiliki beberapa perbedaan yang mencakup sampel yang diteliti, instrument pelaksanaan tes, hasil penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian dan deskripsi data. Meskipun terdapat banyak perbedaan secara garis besar tujuan dari beberapa artikel tersebut yaitu mengetahui pengaruh faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak sila.

Pandangan peneliti

Sepak takraw merupakan olahraga yang jarang diminati oleh siswa, banyak siswa yang berfikir bahwa teknik dasar sepak sila itu sulit. Oleh karena itu dalam pembelajaran sangat dibutuhkan faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak takraw. Faktor-faktor pendukung pembelajaran antara lain model pembelajaran, metode, media pembelajaran, teknik variasi dan kombinasi dengan begitu diharapkan siswa mau mempelajari teknik sepak sila dengan baik. Dalam hal ini peran guru sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan proses pembelajaran sepak takraw. Dari beberapa artikel tersebut dapat disimpulkan hasil penelitian dengan menggunakan berbagai faktor pendukung pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar sepak sila. Sehingga dapat mengatasi masalah yang ada dalam pelaksanaan proses belajar sepak sila.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian analisis pengaruh faktor-faktor pendukung pembelajaran terhadap hasil belajar sepak takraw dapat disimpulkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar sepak takraw berdasarkan paparan data beberapa artikel yang sudah direview. Sehingga dengan menggunakan faktor-faktor pendukung pembelajaran dapat digunakan untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan sepak sila siswa. Saran yang hendak penulis sampaikan yang pertama kepada guru diharapkan dapat memilih faktor-faktor pendukung pembelajaran yang tepat sesuai permasalahan yang ada, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Saran kedua kepada siswa diharapkan bagi para siswa agar lebih mengembangkan pemahaman bermain dalam melakukan keterampilan gerak dasar sepak sila supaya hasil pembelajaran dapat lebih meningkat lagi.

REFERENSI

- Hanif. A.S. (2015). *Sepak Takraw Untuk Pelajar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Iyakrus. (2009). *Permainan Sepak Takraw*. Palembang: Unsri Press.
- Kyriacou, C. (2009). *Effective Teaching: Theory and Practice*. Bandung: Nusa Media.
- Rahayu, E. T. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (1997). *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D.2 PGSD Penjaskes*. Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Winarno, M. . (2004). *Pengembangan Permainan Sepaktakraw*. Jakarta: Center For Human Capacity Development.